



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Juni 2020

Halaman: 3

Pengurusan Tambah Nilai

Sampai 10 Juni

■ PPDB SMA Terkendala Kelulusan SMP

■ Data Kependudukan/NIM Belum Final

YOGYA, TRIBUN - Pengurusan penambahan nilai prestasi non-akademik bagi calon peserta didik yang memilih jalur prestasi dan kelas khusus olahraga (KKO) PPDB Online jenjang SMAN/SMKN di DIY diperpanjang hingga 10 Juni 2020.

Semula, pengurusan penambahan nilai prestasi non-akademik berlangsung 2-5 Juni 2020. Namun, jadwal pengurusan lalu diperpanjang, termasuk untuk jalur afirmasi, calon peserta didik dari luar DIY, serta jalur perpindahan tugas orangtua/wali.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, Didik Wardaya, mengatakan, perpanjangan dilakukan lantaran kelulusan siswa SMP baru diumumkan pada 5 Juni 2020 mendatang.

"Untuk tahap awal, sebetulnya ijazah belum perlu. Nanti saja saat pengambilan token. Akan tetapi, di aplikasi kami ada fasilitas tersebut. Karenanya, supaya sinkron, kami tambah waktu pengurusan sampai 10 Juni 2020," terangnya. Selasa (2/6).

Didik mengatakan, 2-10 Juni 2020 baru proses input data. Untuk pengambilan pin/token, ia mengemukakan, baru akan dilakukan

Untuk tahap awal, sebetulnya ijazah belum perlu.

pada 22-25 Juni 2020. "Sementara untuk pendaftaran PPDB, kami jadwalkan 29 Juni sampai 1 Juli 2020," ucapnya.

Ia mengklaim, hari pertama input data, Selasa kemarin, tidak ada kendala dengan jaringan. Hanya, ia berujar, pengecekan data kependudukan atau NIM belum bisa dilakukan. Alasannya, data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil belum final.

Zonasi mutu

Sementara itu, terkait PPDB SMP, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memberi kuota 10 persen kepada calon peserta didik baru melalui zonasi mutu. Saat ini, sudah ada 741 peserta dari zonasi tersebut. Peserta diperbolehkan memilih tiga sekolah berbeda.

"Total lulusan tahun ini ada 7.325 orang. Kuota untuk bibit unggul 10 persen per sekolah. Jadi, sekolah bisa mengirim 10 persen siswa kelas VI yang berprestasi. Diturunkan oleh sekolah. Siswa dari luar boleh asalkan sekolah di Kota Yogyakarta," katanya.

Ia menerangkan, meski bisa mendaftar melalui zonasi mutu, peserta harus tetap bersaing. Sebab, hanya 347 orang yang diterima. Yang digunakan untuk pertimbangan adalah nilai rapor siswa dari semester V hingga XI. Indeks sekolah juga menentukan.

"Karena tidak ada ujian nasional, nilai berasal dari indeks sekolah berdasarkan USBN tiga tahun terakhir dengan persentase 40 persen dan nilai rapor dengan persentase 60 persen," katanya seraya menyatakan siswa diperkenankan mengganti pilihan sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, sebelumnya mengatakan, warga Kota Yogyakarta memiliki kesempatan lebih besar dalam PPDB SMP. Selain ada zonasi wilayah berbasis RW, mereka berkesempatan mengikuti zonasi mutu.

"Besarnya persentase zonasi wilayah dan zonasi mutu memungkinkan siswa bisa masuk ke sekolah terdekat dengan rumah. Siswa berprestasi juga lebih dihargai," tukasnya. (era/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005